

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan adalah suatu organisasi yang didirikan sekelompok orang atau badan lain yang melakukan produksi dan distribusi untuk memenuhi kebutuhan ekonomis masyarakat. Hasil dari suatu produksi adalah berupa barang atau jasa. Kegiatan produksi dan distribusi dapat berjalan dengan baik karena adanya beberapa faktor yaitu manusia, alam dan modal. Dalam kegiatan produksi yaitu untuk mencari laba. Setiap perusahaan menerapkan kebijakan berbeda-beda dan kinerja keuangan yang berbeda. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan maka pihak-pihak yang berkepentingan perlu mengetahui kondisi keuangan perusahaan²

Karena kinerja keuangan dari suatu perusahaan sangat berpengaruh menentukan berhasil atau tidaknya perusahaan tersebut. Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode tertentu. Kinerja keuangan merupakan hasil evaluasi terhadap pekerjaan yang sudah selesai dilakukan, hasil pekerjaan itu dibandingkan dengan standar yang sudah ditentukan bersama. Setiap pekerjaan yang sudah selesai

² Najmudin, “ *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar’iyah Modern* “ .(Yogyakarta: CV Andi Offset, 2011), hal. 2

dikerjakan memerlukan penilaian secara periodik.³ Selain kinerja keuangan perusahaan juga harus memiliki laporan keuangan untuk mengetahui naik atau turunya perusahaan. Laporan keuangan adalah laporan yang berisi tentang kondisi keuangan perusahaan. Dalam praktiknya laporan keuangan tidak dibuat secara serampangan, tetapi harus dibuat dan disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Hal ini agar laporan keuangan dapat mudah dibaca dan dimengerti. Laporan keuangan disusun menjadi beberapa bagian yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus kas.⁴

Tujuan laporan keuangan dibuat untuk melihat berjalan atau tidaknya perusahaan. Berikut ini beberapa tujuan laporan keuangan yaitu memberikan informasi tentang jumlah aktiva, jenis dan jumlah kewajiban, jenis dan jumlah pendapatan pada periode tertentu, jenis dan jumlah biaya yang dikeluarkan perusahaan, perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva dan modal. Pihak-pihak yang memerlukan laporan keuangan adalah Pemilik usaha, manajemen, kreditor, pemerintah dan Investor.

³ Francis Hutabarat, “ *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* “ .(Bantem: Desanta Muliavisitama, 2020), hal. 3

⁴ Kasmir, “*Pengantar Manajemen Keuangan* “. (Jakarta : Prenada Media Group, 2009), hal. 68

Setelah perusahaan membuat laporan keuangan. Laporan keuangan harus di analisis agar dapat mengetahui kebenaran laporan keuangan tersebut. Analisis laporan keuangan adalah menguraikan laporan keuangan menjadi bagian-bagian kecil sehingga dapat mengetahui kebenaran dari isi laporan keuangan.⁵

Analisis keuangan memiliki beberapa prosedur yaitu memahami latar belakang data keuangan perusahaan, memahami kondisi yang mempengaruhi perusahaan, mempelajari dan mereview laporan keuangan, dan menganalisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan memiliki beberapa teknik yaitu mengumpulkan data, melakukan pengukuran atau perhitungan, melakukan perhitungan dengan memasukkan angka, memberikan interpretasi, membuat laporan tentang posisi keuangan, dan memberikan rekomendasi yang dibutuhkan.

Laporan keuangan sangat memiliki peran penting bagi pemilik perusahaan dan investor. Maka dari itu perusahaan harus selalu memiliki target-target yang harus dicapai agar profitabilitas tinggi dapat dicapai oleh perusahaan. Karena profitabilitas sangat berperan penting atas kemajuan perusahaan sehingga dapat bertahan dalam persaingan bisnis yang sangat ketat.

⁵ Kasmir, “ *Analisis Laporan Keuangan* “. (Depok : PT RajaGrafindo Persada, 2019), hal. 66

Saham merupakan tanda kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan. Selebar saham adalah selebar kertas yang dimana dapat menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemiliknya (berapapun jumlahnya) dari suatu perusahaan yang memberikan kertas saham tersebut.⁶ Ada 2 cara analisis yang digunakan untuk memastikan saham perusahaan berkinerja dengan baik yaitu dengan analisis fundamental dan analisis teknikal.⁷

PT Gudang Garam Tbk merupakan perusahaan rokok terbesar setelah PT HM Sampoerna Tbk. Perusahaan ini bergerak dalam bidang produksi rokok kretek yang sudah berdiri selama 64 tahun. Dan pastinya perusahaan ini memerlukan evaluasi dan penilaian lebih lanjut. Untuk melihat bagaimana kinerja keuangan perusahaan dalam memperoleh profit melalui rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas menunjukkan bagaimana kemampuan suatu perusahaan memperoleh laba atau efektifitas pengelolaan suatu perusahaan.⁸ Dalam penelitian ini salah satu yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk adalah rasio profitabilitas yang meliputi sebagai berikut ini *net profit margin* (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan

⁶ Neneng Tita Amaliya, "Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham", Jurnal Sekuritas, Vol. 1, No. 3, 2018, Hal. 160

⁷ Repi Putra Irawan Dan Wahidahwati, "Penerapan Analisis Fundamental Dalam Menilai Investasi Saham Di Bursa Efek Indonesia", Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol. 2, No. 11, 2013, Hal. 2

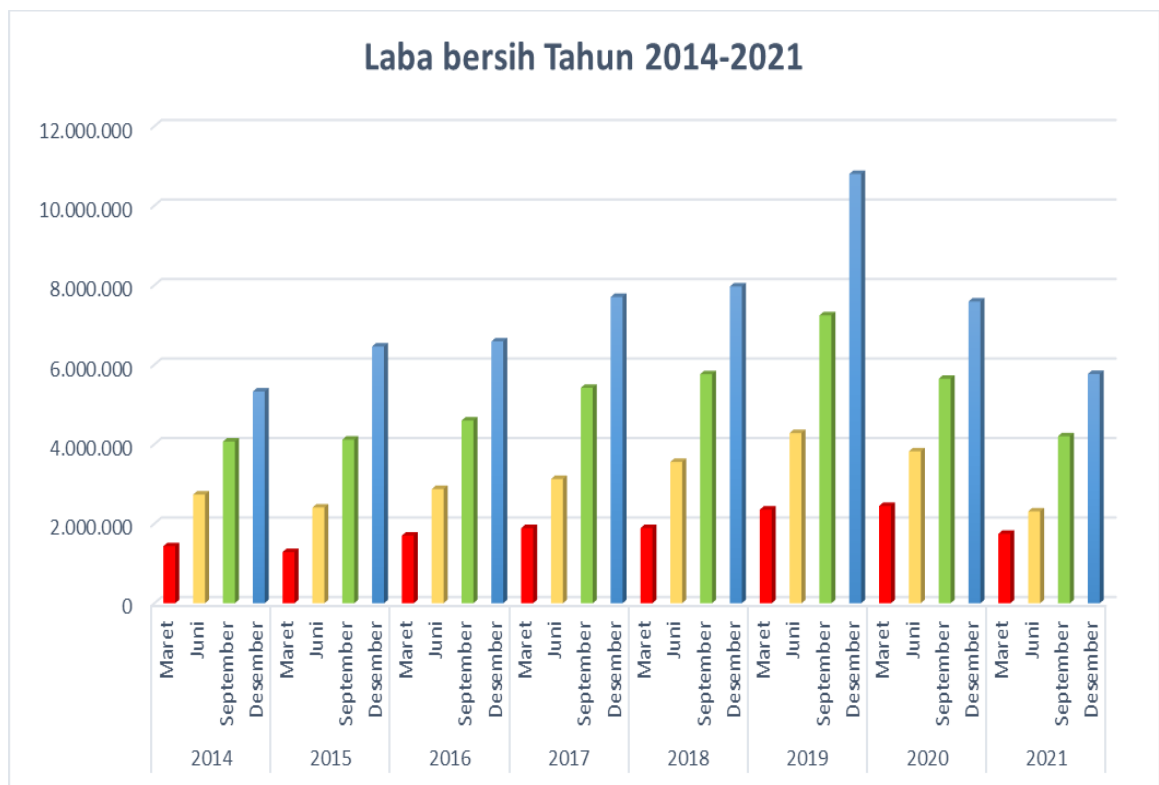
⁸ Febrian Huntojungo, Roy Ferdinand Runtuwene, dan Dantje Keles, "Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Gudang Garam Tbk". Jurnal Ekonomi, Vol 1 No 1, 2016, hal. 6

perusahaan menghasilkan laba bersih dari penjualan. *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan berdasarkan jumlah total aktiva. *Return On Equity* (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih dengan modal sendiri.

Dibawah ini adalah diagram laba bersih PT Gudang Garam Tbk pada periode tahun 2014-2021 mengalami fluktuasi yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk.

Gambar 1.1

Laba Bersih PT Gudang Garam Tbk Tahun 2014-2021



Sumber : Laporan Keuangan PT Gudang Garam Tbk. Data diolah dari excel

Dari latar belakang yang telah dijelaskan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PT Gudang Garam Tbk Tahun 2014-2021”**.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada penelitian ini adalah dijabarkan sebagai berikut :

1. Terjadi penurunan laba bersih pada tahun 2020 sampai 2021, namun mengalami kenaikan aktiva pada PT Gudang Garam Tbk.
2. Terjadi peningkatan laba bersih pada tahun 2014 sampai 2019 pada PT Gudang Garam Tbk`
3. Terjadi peningkatan penjualan pada tahun 2014 sampai 2021, namun pada tahun 2020 sampai 2021 laba bersih mengalami penurunan.
4. Terjadi penurunan modal pada triwulan tahun 2021.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk pada tahun 2014-2021 ?

2. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk pada tahun 2014-2021 ?
3. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk pada tahun 2014-2021 ?
4. Apakah *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk pada tahun 2014-2021 ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Net Profit Margin (NPM) terhadap kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk pada tahun 2014-2021 ?
2. Untuk mengetahui pengaruh On Asset (ROA) terhadap kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk pada tahun 2014-2021 ?
3. Untuk mengetahui pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk pada tahun 2014-2021 ?

E. Manfaat dan Kegunaan

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan sedikit pemikiran tentang kinerja keuangan berdasarkan profitabilitas suatu perusahaan yang salah satunya pada PT. Gudang Garam Tbk dengan menggunakan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan yaitu salah satunya rasio profitabilitas (*Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)*, dan *Return On Equity (ROE)*).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Dapat digunakan sebagai alat untuk menilai perkembangan kinerja keuangan berdasarkan profitabilitas perusahaan dan diharapkan mampu menjadi masukan dalam membuat kebijakan dan keputusan dimasa yang akan datang.

b. Bagi Akademisi

Dapat menambah wawasan untuk pengembangan ilmu pengetahuan atau sebagai referensi yang dapat digunakan untuk studi karya ilmiah dimasa yang akan datang.

c. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang kinerja keuangan berdasarkan profitabilitas.

F. Ruang Lingkup dan Pembatasan Penelitian

Ruangn lingkup penelitian dibatasi untuk memfasilitasi menyelesaikan masalah. Dalam penelitian ini mengukur profitabilitas dengan menggunakan *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)*, dan *Return On Equity (ROE)* dan kinerja keuangan dengan menggunakan PBV (Price Book Value) pada PT Gudang Garam Tbk. Namun data keuangan yang digunakan hanya sampai tahun 2014-2021.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional yang perlu dijabarkan dalam penelitian ini untuk menghindari kesalahan tafsir mengenai penelitian ini. Secara operasional penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan diantara variabel yang telah ditetapkan. Maka dari itu definisi operasional berperan sangat penting dalam penelitian.

Untuk memberikan kemudahan dalam proses pengukuran variabel. Maka peneliti akan membahas tentang pengaruh rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan.

- a. *Net Profit Margin (NPM)*

Net Profit Margin (NPM) dalam penelitian ini adalah rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih perusahaan terhadap penjualan bersih sebagai presentase dari profitabilitas.

b. *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset (ROA) dalam penelitian ini adalah rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih perusahaan terhadap jumlah total aktiva yang tersedia didalam perusahaan.

c. *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) dalam penelitian ini adalah rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih perusahaan terhadap ekuitas.

d. Kinerja Keuangan (PBV)

Kinerja Keuangan dalam penelitian ini menggunakan rumus PBV (*Price to Book Value*).

H. Sistematika Skripsi

Dalam penulisan proposal skripsi penelitian ini, terdapat sistematika penulisan. Sistematika penulisan penelitian menjelaskan urutan yang akan dibahas dalam penyusunan penelitian yang terdiri dari enam bagian dengan penjelasan dari tiap-tiap bagian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan gambaran singkat mengenai pembahasan dalam skripsi yang terdiri atas (a) latar belakang, (b) identifikasi masalah (c) rumusan masalah, (d) tujuan penelitian, (e) manfaat dan kegunaan, (f) ruang lingkup dan pembatasan penelitian, (g) definisi Operasional, dan (h) sistematika penulisan skripsi

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisikan tentang landasan teori yang digunakan sebagai dasar acuan teori bagi penelitian yang terdiri atas (a) kerangka teori atau subvariabel pertama (b) kerangka teori atau subvariabel kedua, (c) kajian penelitian terdahulu, (d) kerangka berfikir dan (e) hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang kumpulan informasi atau data dan melakukan pengkajian data yang telah diperoleh tersebut. Bab ini terdiri atas (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) populasi, sampling dan sampel penelitian, (c) sumber data dan variabel, (d) teknik pengumpulan data, dan (e) analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan secara detail hasil dari penelitian yang telah diteliti dan pengujian hipotesis.

BAB V PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai jawaban atas permasalahan penelitian dan pembahasan mengenai temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini berisikan mengenai dua hal pokok yaitu kesimpulan dan saran. Dan pada bagian akhir terdiri atas daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan dan daftar riwayat hidup.